

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kegiatan perusahaan semakin luas, permasalahan yang dihadapi oleh manajemen semakin kompleks. Sejalan dengan keadaan tersebut, manajemen perusahaan dihadapkan pada keterbatasan kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan operasi perusahaan. Hal ini menyebabkan pimpinan melimpahkan wewenangnya kepada bawahan, yang mana tanggung jawab tetap berada pada pimpinan (Hartadi, 1999). Oleh sebab itu, pimpinan memerlukan suatu alat yang dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan yang disebut pengendalian intern.

Pengendalian intern yang memadai, menuntut manajemen dalam mengelola perusahaan selalu memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya mengenai segala kegiatan dalam perusahaan terutama dalam kegiatan penggajian. Kegiatan penggajian merupakan salah satu hal penting yang harus dihadapi oleh manajemen karena penggajian di dalam perusahaan yang mempunyai jumlah pegawai yang cukup banyak, komponen biaya gaji merupakan komponen biaya yang cukup penting yang dapat berpengaruh pada komponen lain seperti pada kinerja karyawan, perhitungan harga pokok produksi, dll (Reider, 2002).

Pengendalian intern yang ada harus terus menerus dievaluasi oleh pihak auditor internal untuk menjamin berjalannya pengendalian intern sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan. Pihak auditor internal wajib memberikan laporan hasil pengawasannya kepada manajemen atau pimpinan

perusahaan dalam menunjang efektivitas operasi perusahaan. Tujuan pengendalian intern dapat tercapai jika unsur-unsur pengendalian internal benar-benar dipenuhi. Oleh karena itu, manajemen perlu mengawasi pengendalian intern secara terus menerus untuk mengetahui apakah pengendalian intern tersebut telah berjalan dengan wajar serta senantiasa melakukan perbaikan untuk menyesuaikan dengan perubahan keadaan.

Salah satu unsur dari pengendalian intern yang memadai adalah audit internal (Tugiman, 1996). Audit internal membantu mendukung efektivitas pengendalian intern, termasuk pengendalian intern gaji yang merupakan salah satu masalah yang penting bagi manajemen dalam perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Alasan mengapa pengendalian intern gaji merupakan salah satu masalah penting yang harus dihadapi oleh manajemen adalah karena kesalahan atas perhitungan gaji pada khususnya yang akan mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan biaya produksi secara keseluruhan, yang juga berpengaruh dalam penentuan harga pokok produk, dan akhirnya menyebabkan kesalahan dalam penetapan harga jual produk sehingga perusahaan tidak dapat bersaing di pasaran (Reider,2002). Dengan adanya audit internal dalam suatu aktivitas perusahaan,diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan operasi perusahaan secara efektif, juga untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan adanya kesalahan dalam pemberian gaji.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk melihat bagaimana penerapan audit internal pada perusahaan tekstil PT. Putera Mulya Terang Indah (PMTI) di Bandung, Jawa Barat sebagai tempat penelitian. PT. PMTI ini berlokasi di Jl. Rancajigang no. 200 Majalaya-Bandung, Jawa Barat. Alasan

penulis memilih PT.PMTI sebagai tempat penelitian adalah bahwa perusahaan tersebut mempunyai data yang memadai tentang audit intern dan tentang penggajian.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

“PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN GAJI (Studi kasus pada PT. PMTI Majalaya-Bandung, Jawa Barat)”

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah meneliti lebih lanjut terhadap apa yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah audit internal gaji pada PT. PMTI telah memadai ?
2. Apakah pengendalian intern gaji yang diterapkan oleh PT. PMTI telah efektif ?
3. Bagaimana peranan audit dalam menunjang efektivitas pengendalian intern gaji pada PT. PMTI ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kememadaian pelaksanaan audit internal atas gaji pada PT. PMTI

2. Untuk mengetahui keefektivan penerapan pengendalian intern gaji pada PT. PMTI
3. Untuk mengetahui peranan audit internal dalam mendukung efektivitas pengendalian intern gaji pada PT. PMTI

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi :

1. Penulis sendiri, yaitu untuk menambah wawasan, memenuhi rasa ingin tahu penulis mengenai pengendalian inter sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis dikemudian hari dan juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.
2. Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran mengenai audit internal dalam kaitannya dengan efektivitas pengendalian intern gaji.
3. Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber pengetahuan dan kepustakaan.

1.5 Rerangka Pemikiran

Pimpinan perusahaan pada perusahaan yang semakin besar tidak lagi dapat melaksanakan setiap kegiatan perusahaan secara langsung. Tetapi walaupun demikian, agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan pola kebijaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, pimpinan perusahaan harus melimpahkan sebagian

wewenang dan tanggung jawabnya kepada bawahan. Agar pendelegasian ini berjalan dengan baik, diperlukan adanya suatu alat yang dapat membantu manajemen dalam fungsi pengawasan dan pengendalian yaitu pengendalian intern.

Tenaga kerja memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Masalah yang menyangkut tenaga kerja antara lain masalah pemberian gaji. Oleh karena itu perlu diadakan suatu pengendalian intern dalam masalah gaji agar prestasi kerja karyawan dinilai dengan balas jasa yang memadai.

Gaji merupakan masalah yang penting bagi perusahaan seperti yang diungkapkan oleh Arens *et al.* (2003,520) yaitu :

The payroll and personal cycle involves the employment and payment of all employes. Labor is an important consideration in the valuation of inventory in manufacturing, construction, and other industries. The improper valuation and allocation of labor can result in a material misstatement of net income. Payroll also an area in which large amounts of company resource can be wasted because of inefficiency or stolen through fraud.

Jika diuraikan lebih lanjut adalah :

1. Gaji, upah, pajak penghasilan pegawai dan beban pegawai lainnya merupakan komponen utama pada kebanyakan perusahaan.
2. Beban tenaga kerja merupakan pertimbangan penting dalam penilaian persediaan dalam perusahaan manufaktur dan konstruksi bahwa klasifikasi dan alokasi beban upah yang tidak pantas dapat menyebabkan salah saji laba bersih secara material.

Penggajian merupakan bidang yang menyebabkan pemborosan sejumlah besar sumber daya perusahaan karena inefisiensi atau pencurian melalui *fraud*.

Berdasarkan hal-hal di atas, terlihat bahwa masalah gaji adalah masalah yang cukup serius terutama dalam hal-hal yang dapat merugikan perusahaan seperti pekerja yang fiktif, penyelewengan jam kerja, kesalahan pembayaran gaji yang melebihi jumlah yang seharusnya. Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan di atas, dibutuhkan pengendalian intern yang memadai yang bersifat mencegah dan memperbaiki suatu masalah. Untuk menghindari inefisiensi dalam penggunaan tenaga kerja diperlukan suatu alat manajemen yang efektif, yaitu diselenggarakannya audit internal yang sifatnya tidak memihak dalam arti independen terhadap bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.

Hubungan antara audit internal dengan efektivitas pengendalian intern gaji merupakan relevansi yang sangat penting (Reider,2002). Hal ini dapat dilihat dari kontribusi peranan audit internal dalam membantu pencapaian tujuan pengendalian intern gaji, diantaranya dengan penetapan pembayaran gaji secara tepat dan benar. Tepat berarti jumlahnya telah dihitung dan ditetapkan sebagaimana mestinya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Benar berarti telah dibayarkan tepat waktu dan tepat orang serta dapat memantau terjadinya kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi. Atas dasar hal-hal tersebut, penulis merumuskan hipotesis :

“Audit internal yang memadai berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern gaji”.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan studi kasus dengan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti, memberikan informasi dan dapat memberikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Hasan 2002,6). Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan (*field study*) dan studi kepustakaan (*literature study*) yaitu :

1. Studi lapangan yaitu :

Peninjauan langsung pada perusahaan yang akan diteliti untuk memperoleh data primer. Dilakukan dengan cara :

- a) Observasi, yaitu suatu teknik dengan cara melakukan pengamatan langsung atas objek penelitian.
- b) Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan, staf, maupun karyawan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti.
- c) Daftar pertanyaan (kuesioner), yaitu pertanyaan-pertanyaan yang disebarkan kepada manajer atau staf yang berhubungan dengan fungsi personalia.

2. Studi kepustakaan (*literature study*), yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data

sekunder sebagai landasan teori untuk membahas masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Dalam penelitian ini digunakan alat analisis korelasi Pearson. Penulis menggunakan alat analisis ini karena analisis korelasi Pearson digunakan untuk tipe data yang mempunyai skala interval atau rasio. Koefisiensi korelasi Pearson ini mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian. (Santoso, 2003, 315)

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek yang akan dijasikan penelitian bagi penulis skripsi ini adalah PT. Putera Mulya Terang Indah (PMTI) yang merupakan perusahaan milik swasta yang bergerak di bidang tekstil. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Rancajigang no. 200 Majalaya-Bandung, Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2007 sampai selesai.